

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF TIPE NUMBERED
HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR AL-QUR'AN
HADIS SISWA KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI 1 SIMALUNGUN TAHUN
PEMBELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh

ISMAN ALI YAHYA

NPM: 1601020008



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

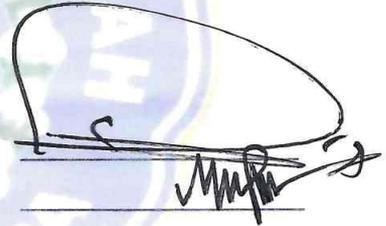
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Isman Ali Yahya
NPM : 1601020008
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Sidang : 07/10/2021
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Muhammad Qorib, MA
PENGUJI II : Dr. Munawir Pasaribu, MA



PENITIA PENGUJI

Ketua,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Isman Ali Yahya

NPM : 1601020008

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Simalungun Tahun Pembelajaran 2020/2021** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 05 Mei 2021

Yang Menyatakan:



Isman Ali Yahya

NPM: 1601020008



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bitte menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh

Nama Mahasiswa : Isman Ali Yahya
Npm : 1601020008
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar al-quran Hadist Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Simalungun Tahun Pembelajaran 2020/2021

Medan, 14 September 2021

Pembimbing Skripsi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Disetujui Oleh:

**Diketahui/Disetujui
Dekan**

Dr. Muhammad Qorib, MA

**Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs Negeri 1 Simalungun Tahun Pembelajaran 2020-2021 dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dan model pembelajaran konvensional, serta untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs Negeri 1 Simalungun Tahun Pembelajaran 2020-2021. Populasi penelitian berjumlah 160 siswa. Sampel penelitian diambil secara random kelas sebanyak 2 kelas, yaitu kelas VII-2 berjumlah 34 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-4 berjumlah 34 siswa sebagai kelas kontrol. Berdasarkan analisis data, hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa dengan metode pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan rata-rata 90,19 termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini disebabkan sebelum siswa menjawab *posttest*, siswa sudah mengikuti proses metode pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Sedangkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa dengan metode ceramah dalam kategori baik dengan rata-rata 77,26. Hal ini disebabkan siswa dalam menjawab *posttest* tanpa adanya latihan. Selanjutnya, dari hasil analisis data diperoleh t_{hitung} 7,633, sedangkan t_{tabel} untuk taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan dk 66 sebesar 1,668. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,633 > 1,668$) telah membuktikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berarti ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs Negeri 1 Simalungun Tahun Pembelajaran 2020-2021.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Numbered Head Together*, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. atas segala rahmat dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Al-Qur’an Hadis Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Simalungun Tahun Pembelajaran 2020/2021”. Sholawat serta salam penulis sampaikan kepada nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, agar kita menjadi orang-orang intelektual.

Penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi, namun atas ridho Allah, berkat usaha, doa, motivasi dari orangtua dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA. Selaku Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Zailani, MA. Selaku wakil dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I., MA. Selaku wakil dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi., Selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen serta pegawai Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Bapak/Ibu guru sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Simalungun yang membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian dalam skripsi ini.

8. Ucapan terimakasih yang teristimewah penulis sampaikan kepada Ayahanda dan Ibunda, yang selama ini telah rela bersusah payah mengasuh, membesarkan, mendidik, serta memotivasi terus menerus secara moril dan materil dengan penuh perjuangan, kasih sayang dan do'a yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga penulis mampu mewujudkan impian dan cita-cita keluarga.
9. Untuk seluruh teman dan sahabat dari PAI terimakasih yang sebesar-besarnya karena telah banyak membantu dalam kesulitan apa pun yang saya hadapi, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Jika ada tulisan dalam skripsi ini yang kurang jelas atau salah ketik, penulis mohon maaf lahir dan batin, karena setiap insan pasti ada salah dan khilaf. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua. Akhir kata diharapkan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan menambah wawasan pengetahuan bagi penulis. Amiin.

Medan, 16 September 2021

Penulis

Isman Ali Yahya

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	7
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	7
b. Unsur-Unsur Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	8
c. Langkah-Langkah Dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	9
d. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	11
e. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	11
2. Metode Pembelajaran Konvensional.....	12
a. Pengertian Metode Pembelajaran Konvensional	12
b. Karakteristik Metode Pembelajaran Konvensional.....	12
c. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Konvensional ..	13
d. Kelebihan Metode Pembelajaran Konvensional	13
e. Kekurangan Metode Pembelajaran Konvensional	13
3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	14

a.	Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	14
b.	Karakteristik dan Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	15
c.	Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	16
B.	Penelitian Yang Relevan	17
C.	Kerangka Berfikir.....	18
D.	Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Metode Penelitian.....	20
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	21
1.	Lokasi Penelitian.....	21
2.	Waktu Penelitian	21
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	21
1.	Populasi Penelitian.....	21
2.	Sampel Penelitian.....	22
3.	Teknik Penarikan Sampel	22
D.	Variabel Penelitian	23
E.	Definisi Operasional Variabel.....	23
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	24
G.	Instrumen Penelitian.....	24
H.	Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN		
A.	Penyajian Data	29
1.	Nilai Tes Hasil belajar Al-Qur'an Hadits Siswa	29
a.	Nilai <i>Postes</i> Kelas Eksperimen	29
b.	Nilai <i>Postes</i> Kelas Kontrol.....	32
2.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Kooperatif Tipe Numbered Head Togerher</i> (NHT) Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa.....	34
B.	Uji Persyaratan Analisis	35
1.	Uji Normalitas.....	35
a.	Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	36

b. Uji Normalitas Kelas Kontrol	37
2. Uji Homogenitas	38
C. Pengujian Hipotesis.....	39
D. Diskusi Hasil Penelitian	41
E. Pembahasan Hasil Penelitian	44
1. Hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs N 1 Simalungun dengan menggunakan pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	42
2. Hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs N 1 Simalungun dengan menggunakan metode ceramah	44
3. Pengaruh penggunaan model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT) terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs Negeri 1 Simalungun.....	45
F. Keterbatasan Penelitian.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Rancangan penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol	20
Tabel 3.2.	Rincian Waktu Penelitian.....	21
Tabel 3.3.	Populasi Penelitian	22
Tabel 3.4.	Sampel Penelitian.....	22
Tabel 3.5.	Variabel Penelitian	23
Tabel 3.6.	Aspek Penilaian Memahami Isi Kandungan <i>Q.S. Al-Fatihah, An-Naas, Al-Falaq</i> dan <i>Al-Ikhlas</i> tentang <i>At-Tauhid Rububiyah</i> dan <i>Uluhiyyah</i> Untuk Dikaitkan Dengan Fenomena Kehidupan.....	24
Tabel 4.1.	Skor Perolehan Nilai Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Dengan Model pembelajaran <i>Kooperatif tipe numbered head together</i> (NHT) Siswa Kelas Eksperimen (VII-2).....	30
Tabel 4.2.	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits	32
Tabel 4.3.	Skor Perolehan Nilai Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa.....	32
Tabel 4.4.	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas Kontrol	34
Tabel 4.5.	Data Tes Hasil belajar Al-Qur'an Hadits Siswa	35
Tabel 4.6.	Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	36
Tabel 4.7.	Uji Normalitas Kelas Kontrol	37

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an dan Al-Hadits adalah pedoman hidup bagi umat Islam. Di dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits terdapat hukum-hukum yang mengatur tentang tata cara kehidupan yang benar, baik itu kehidupan spiritual, ekonomi, sosial dan budaya manusia. Sehingga Al-Qur'an dan Al-Hadits sering dipahami sebagai landasan filosofis untuk kehidupan di dunia maupun di akhirat.

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril untuk diteruskan penyampaiannya kepada seluruh umat manusia di muka bumi ini sampai akhir zaman. Oleh karena itu Al-Qur'an adalah petunjuk paling lengkap bagi umat manusia. Sedangkan Al-Hadits adalah pembicaraan yang diriwayatkan atau diasosiasikan kepada Nabi Muhammad SAW. Segala sesuatu yang berupa berita yang dikatakan berasal dari Nabi disebut Al-Hadits. Boleh jadi berita itu berwujud ucapan, tindakan, pembiaran (*taqrir*), keadaan, kebiasaan dan lain-lain.¹

Secara umum Al-Qur'an Hadits diketahui sebagai sumber ajaran Islam yang utama. Dari keduanya digariskan sebagai pedoman hidup serta ajaran bagi manusia menjalani hidup dan kehidupannya agar berbahagia di dunia dan akhirat. Al-Qur'an Hadits senantiasa selalu dipelajari umat Islam mulai dari tingkat pendidikan pertama sampai tertinggi, yaitu dengan memuat Al-Qur'an Hadits sebagai salah satu bidang studi pembelajaran formal.

Dalam proses pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits, kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki siswa memiliki peranan yang penting. Karena kemampuan membaca merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada Madrasah Tsanawiyah memiliki tiga karakteristik yaitu:

1. Membaca (menulis) yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid.

¹Muh. Zuhri. 2003. *Telaah Matan Hadits: Sebuah Tawaran Metodologis*. Yogyakarta: LESFI, halaman 1.

2. Menterjemahkan makna (tafsiran) yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat dan hadits dalam memperkaya khazanah intelektual.
3. Menerapkan isi kandungan ayat/hadits yang merupakan unsur pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih dengan menggunakan hukum tajwidnya, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat terpilih.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Simalungun merupakan salah satu lembaga pendidikan formal pada tingkat jenjang pertama yang terdapat di kabupaten Simalungun. Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan peneliti di sekolah ini didapatkan beberapa temuan tentang proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, yaitu: siswa mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dan Hadits dengan baik, siswa mengalami kesulitan dalam menerjemahkan ayat yang telah dipelajari, siswa kurang berminat mengikuti proses pembelajaran, dan aktivitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits berlangsung pasif, yaitu siswa hanya menerima informasi dari penyampaian materi yang diberikan oleh guru. Kondisi pembelajaran demikian akhirnya berdampak terhadap hasil belajar siswa, dimana berdasarkan nilai harian siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits 40% di bawah angka kelulusan yang ditetapkan oleh sekolah.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan di atas, peneliti membuat kesimpulan sementara bahwa rendahnya hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa tersebut di atas dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor model pembelajaran yang diterapkan, faktor media pembelajaran, faktor sarana dan prasarana pembelajaran, faktor intelektualitas siswa, faktor motivasi belajar siswa dan lainnya. Berdasarkan berbagai faktor tersebut di atas, faktor model pembelajaran sangat berperan besar terhadap tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Sehingga peneliti fokus kepada meneliti model pembelajaran yang diterapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap model pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang diterapkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ditemukan bahwa model pembelajaran yang diterapkan menggunakan model

konvensional, yaitu suatu model pembelajaran yang penyampaian materi pelajaran dilakukan melalui ceramah atau penyampaian secara lisan. Kondisi demikian dapat menyebabkan siswa tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran, informasi yang diterima siswa hanya terbatas pada materi yang disampaikan oleh guru, dan model pembelajaran demikian membuat siswa merasa bosan mengikuti pembelajaran.

Menurut Azhar “model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman hidup bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar yang menyenangkan. Penggunaan model pembelajaran dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan mendapatkan informasi”.² Sedangkan menurut Supriadi dan Darmawan, “model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh milih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan”.³

Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas dapat diatasi dengan menerapkan model pembelajaran *kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT)*. Menurut Trianto, model pembelajaran *Number Head Together* atau penomoran berpikir bersama merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. model pembelajaran *Number Head Together* dikembangkan untuk melibatkan lebih banyak peserta didik dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.⁴

Berdasarkan pendapat Trianto di atas, peneliti meyakini dengan penerapan model pembelajaran *Number Head Together* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits akan meningkatkan partisipasi dan kinerja siswa untuk memahami materi pelajaran. Tujuan dari model pembelajaran *Number Head Together* dilakukan adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu juga bertujuan untuk meningkatkan kerjasama

²Azhar Arsyad. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, halaman16.

³Supriadie D. dan Darmawan D. 2018. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, halaman 3.

⁴Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara, halaman 131.

antar siswa. Dengan kondisi pembelajaran demikian diharapkan siswa dapat lebih aktif dan termotivasi mengikuti proses pembelajaran yang diterapkan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Al-Qur’an Hadis Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Simalungun Tahun Pembelajaran 2020-2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah agar lebih terperinci dan memudahkan penelitian sehingga semakin terarah. Adapun identifikasi masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur’an dan Hadits dengan baik.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam menerjemahkan ayat yang telah dipelajari.
3. Siswa kurang berminat mengikuti proses pembelajaran.
4. Aktivitas pembelajaran Al-Qur’an Hadits berlangsung pasif, yaitu siswa hanya menerima informasi dari penyampaian materi yang diberikan oleh guru
5. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga menyebabkan siswa tidak aktif dalam mengemukakan pendapat saat berdiskusi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar Al-Qur’an Hadits siswa kelas VII MTs Negeri 1 Simalungun Tahun Pembelajaran 2020-2021 dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)?

2. Bagaimanakah hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs Negeri 1 Simalungun Tahun Pembelajaran 2020-2021 dengan menggunakan model pembelajaran konvensional?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs Negeri 1 Simalungun Tahun Pembelajaran 2020-2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs Negeri 1 Simalungun Tahun Pembelajaran 2020-2021 dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).
2. Untuk mengetahui hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs Negeri 1 Simalungun Tahun Pembelajaran 2020-2021 dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs Negeri 1 Simalungun Tahun Pembelajaran 2020-2021.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi mengenai tata cara dan fungsi dari model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Head Together* (NHT) dan menjelaskan pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

- 1) Untuk meningkatkan profesional guru.
- 2) Meningkatkan tingkat kepercayaan diri bagi seorang guru.
- 3) Menyusun rancangan strategi pembelajaran yang tepat (tidak konvensional), tetapi bersifat variatif dan inovatif.

- 4) Memberikan pengalaman, menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam merancang pembelajaran untuk diterapkan di dalam kelas.

b. Bagi sekolah

- 1) Memberikan masukan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta kondusifnya iklim pendidikan di sekolah, khususnya pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan umumnya seluruh mata pelajaran yang ada di sekolah.
- 2) Dapat memberikan masukan dalam mengefektifkan pembinaan dan pengelolaan proses belajar dalam melaksanakan pendidikan.
- 3) Meningkatkan mutu sekolah dengan meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- 4) Dapat menambah referensi mengenai pentingnya media pembelajaran dan sebagai masukan juga bagi sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung.

c. Bagi siswa

- 1) Proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi lebih menarik dan menyenangkan serta hasil menjadi meningkat.
- 2) Untuk membantu ketuntasan belajar siswa.
- 3) Untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar Al-Qur'an Hadits.
- 4) Dapat membantu siswa dalam menangani kesulitan memahami pelajaran Al-Qur'an Hadits.

d. Bagi peneliti

- 1) Dapat mengembangkan wawasan tentang penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII MTs Negeri 1 Simalungun.
- 2) Dapat menambah ilmu dan pengalaman yang berharga guna menghadapi permasalahan di masa depan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Deskripsi Teori

1. Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

a. Pengertian Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

Menurut Trianto, model pembelajaran *numbered head together* atau penomoran berpikir bersama merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Model pembelajaran *numbered head together* dikembangkan untuk melibatkan lebih banyak peserta didik dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.⁵

Lie menjelaskan bahwa model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Model pembelajaran ini mendorong peserta didik untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka dan bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan semua tingkatan usia didik.⁶

Model pembelajaran *numbered head together* ini memiliki keunggulan yaitu adanya sistem penomoran. Sistem penomoran ini memungkinkan setiap anggota dari kelompok berusaha untuk memahami jawaban atas pertanyaan yang diberikan sehingga setiap siswa dapat aktif dalam pembelajaran. Setiap anggota kelompok mempunyai tanggung jawab dan kesempatan yang sama dalam mempresentasikan jawaban yang dihasilkan kelompoknya.⁷

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *numbered head together* adalah proses belajar kelompok kecil siswa untuk saling membagikan ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

⁵*Ibid.*

⁶Lie A. 2007. *Kooperatif Learning (Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas)*. Jakarta: Grasindo, halaman 59.

⁷Ratumanan. 2015. *Inovasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, halaman 193.

b. Unsur-Unsur Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

Menurut Lie, model pembelajaran *numbered heads together* memiliki beberapa unsur, di antaranya sebagai berikut:⁸

1) Saling ketergantungan positif (*positive interdependence*).

Ketergantungan positif ini bukan berarti siswa bergantung secara menyeluruh kepada siswa lain. Jika siswa mengandalkan teman lain tanpa dirinya memberi ataupun menjadi tempat bergantung bagi sesamanya, hal itu tidak bisa dinamakan ketergantungan positif. Perasaan saling membutuhkan inilah yang dinamakan *positif interdependence*. Saling ketergantungan tersebut dapat dicapai melalui ketergantungan tujuan, tugas, bahan atau sumber belajar, peran dan hadiah.

2) Akuntabilitas individual (*individual accountability*)

Cooperative Learning menuntut adanya akuntabilitas individual yang mengukur penguasaan bahan belajar tiap anggota kelompok tentang prestasi belajar anggota-anggotanya sehingga mereka saling mengetahui rekan yang memerlukan bantuan. Berbeda dengan kelompok tradisional, akuntabilitas individual sering diabaikan sehingga tugas-tugas sering dikerjakan oleh sebagian anggota. Dalam *Cooperative Learning*, siswa harus bertanggungjawab terhadap tugas yang diemban masing-masing anggota.

3) Tatap muka (*face to face interaction*)

Interaksi kooperatif menuntut semua anggota dalam kelompok belajar dapat saling tatap muka sehingga mereka dapat berdialog tidak hanya dengan guru tapi juga bersama dengan teman. Interaksi semacam itu memungkinkan anak-anak menjadi sumber belajar bagi sesamanya. Hal ini diperlukan karena siswa sering merasa lebih mudah belajar dari sesamanya dari pada dari guru.

4) Keterampilan Sosial (*Social Skill*)

Unsur ini menghendaki siswa untuk dibekali berbagai keterampilan sosial yakni kepemimpinan (*leadership*), membuat keputusan (*decision making*), membangun kepercayaan (*trust building*), kemampuan berkomunikasi dan keterampilan manajemen konflik (*management conflict skill*). Keterampilan

⁸Lie A. *Op.Cit.*, halaman 32.

sosial lain seperti tenggang rasa, sikap sopan kepada teman, mengkritik ide, berani mempertahankan pikiran logis, tidak mendominasi yang lain, mandiri, dan berbagai sifat lain yang bermanfaat dalam menjalin hubungan antar pribadi tidak hanya diasumsikan tetapi secara sengaja diajarkan.

5) Proses Kelompok (*Group Processing*)

Proses ini terjadi ketika tiap anggota kelompok mengevaluasi sejauh mana mereka berinteraksi secara efektif untuk mencapai tujuan bersama. Kelompok perlu membahas perilaku anggota yang kooperatif dan tidak kooperatif serta membuat keputusan perilaku mana yang harus diubah atau dipertahankan.

Unsur-unsur *cooperative learning* dalam pembelajaran akan mendorong terciptanya masyarakat belajar (*learning community*). Konsep *learning community* menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh dari hasil kerjasama dengan orang lain berupa *sharing* individu, antar kelompok dan antar yang tahu dan belum tahu.

c. Langkah-Langkah Dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

Adapun Langkah-langkah dalam menerapkan model pembelajaran *numbered heads together* menurut Trianto antara lain:⁹

- 1) Penomoran (*Numbering*): guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 peserta didik dan memberi nomor 1-x (dimana x adalah jumlah peserta didik dalam kelompok) sehingga setiap peserta didik dalam tim memiliki nomor berbeda.
- 2) Pengajuan pertanyaan (*Questioning*): guru memberi pertanyaan secara klasikal melalui kartu soal yang dibagikan kepada seluruh kelompok.
- 3) Berfikir bersama (*Head Together*): peserta didik mengembangkan dan meyakinkan bahwa tiap peserta didik dalam kelompok mengetahui jawaban.
- 4) Memberi jawaban (*Answering*): guru menyebutkan satu nomor dan peserta didik dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas.

⁹Trianto. *Op.Cit.*, halaman 63.

Sedangkan menurut Ratumanan, langkah-langkah model pembelajaran *numbered heads together* antara lain:¹⁰

1) Persiapan

Tahap ini guru mempersiapkan rancangan pelajaran dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS) yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)*.

2) Pembentukan kelompok/penomoran (*Numbering*)

Pembentukan kelompok disesuaikan dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*. Tahap ini Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3 sampai 5 orang siswa. Guru memberi nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan nama kelompok yang berbeda. Kelompok yang dibentuk merupakan percampuran yang ditinjau dari latar belakang sosial, jenis kelamin dan kemampuan belajar. Selain itu, dalam pembentukan kelompok digunakan nilai tes (*pre-test*) sebagai dasar dalam menentukan masing-masing kelompok.

3) Diskusi masalah/berfikir bersama (*Head Together*) Kerja kelompok, guru membagikan LKS kepada setiap siswa sebagai bahan yang akan dipelajari. Kerja kelompok ini, setiap siswa berpikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa setiap orang mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah ada dalam LKS atau pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Pertanyaan dapat bervariasi, dari spesifik sampai yang bersifat umum.

4) Memanggil nomor anggota atau pemberian jawaban

Tahap ini, guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas.

5) Memberi kesimpulan

Guru memberikan kesimpulan atau jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.

6) Memberikan penghargaan

¹⁰Ratumanan. *Op.Cit.*, halaman 193.

Pada tahap ini, guru memberikan penghargaan berupa kata-kata pujian pada siswa dan memberi nilai yang lebih tinggi kepada kelompok yang hasil belajarnya lebih baik.

d. Kelebihan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

Menurut Shoimin, model pembelajaran *numbered head together* memiliki kelebihan dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional, yaitu:¹¹

- 1) Setiap peserta didik menjadi siap.
- 2) Dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh.
- 3) Peserta didik yang pandai dapat mengajari yang kurang pandai.
- 4) Terjadi interaksi yang intens antarpeserta didik dalam melaksanakan diskusi.
- 5) Tidak ada peserta didik yang mendominasi dalam kelompok karena ada nomor yang membatasi.

Sedangkan menurut Hamdani bahwa model pembelajaran *numbered head together* memiliki kelebihan dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya, yaitu:¹²

- 1) Setiap peserta didik menjadi siap belajar semua.
- 2) Peserta didik dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh.
- 3) Peserta didik yang pandai dapat mengajari yang kurang pandai.

e. Kekurangan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

Menurut Shoimin, model pembelajaran *numbered head together* selain memiliki kelebihan juga memiliki kelemahan sebagai berikut:¹³

- 1) Tidak terlalu cocok diterapkan dalam jumlah peserta didik banyak karena membutuhkan waktu yang lama.
- 2) Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh pendidik/guru karena kemungkinan waktu yang terbatas.

Hamdani juga menjelaskan bahwa model pembelajaran *numbered head together* selain memiliki kelebihan juga memiliki kelemahan sebagai berikut:¹⁴

- 1) Kemungkinan nomor yang sudah dipanggil dapat dipanggil lagi oleh guru.

¹¹Shoimin A. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, halaman 108.

¹²Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, halaman 90.

¹³Shoimin A.. *Op.Cit.*, halaman 108.

¹⁴Hamdani. *Op.Cit.*, halaman 90.

- 2) Tidak semua anggota kelompok yang memiliki nomor yang sama terpanggil oleh guru untuk presentase mewakili kelompoknya.

2. Metode Pembelajaran Konvensional

a. Pengertian Metode Pembelajaran Konvensional

Metode pembelajaran konvensional adalah model pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar dan pembelajaran.¹⁵

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode konvensional yang merupakan cara yang digunakan untuk mengajar adalah pembelajaran dengan guru atau manusia yang dijadikan sebagai media penyampaian informasi dari buku kepada siswa. Dengan kata lain metode konvensional adalah media yang berbasis manusia.

b. Karakteristik Metode Pembelajaran Konvensional

Menurut Djamarah, metode pembelajaran konvensional memiliki karakteristik tertentu, yaitu:¹⁶

- 1) Guru menganggap kemampuan siswa sama.
- 2) Menggunakan kelas sebagai satu-satunya tempat belajar.
- 3) Mengajar lebih banyak menggunakan metode ceramah.
- 4) Pemisahan antara bidang studi nampak jelas.
- 5) Memberikan kegiatan yang tidak bervariasi.
- 6) Berkomunikasi dengan satu arah.
- 7) Iklim belajar menekankan pada pencapaian efek instruksional berdasarkan orientasi kelompok.
- 8) Mengajar hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar dan informasi dari guru.
- 9) Hanya menilai hasil belajar.

c. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Konvensional

¹⁵Djamarah S.B. dan Aswan Z. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, halaman 97.

¹⁶*Ibid.*, halaman 99.

Roestiyah menyatakan bahwa agar metode ini mencapai sasaran berdaya guna dan berhasil, maka bila menggunakan metode konvensional perlu memperhatikan prosedur pelaksanaannya sebagai berikut:¹⁷

- 1) Guru memberikan apersepsi terhadap siswa dan memberikan motivasi kepada siswa tentang materi yang diajarkan.
- 2) Guru memberikan motivasi.
- 3) Guru menerangkan bahan ajar secara verbal.
- 4) Guru memberikan contoh-contoh.

d. Kelebihan Metode Pembelajaran Konvensional

Adapun kelebihan metode pembelajaran konvensional saat diterapkan di dalam kelas menurut Djamarah yaitu:¹⁸

- 1) Berbagi informasi yang tidak mudah ditemukan di tempat lain.
- 2) Menyampaikan informasi dengan cepat.
- 3) Membangkitkan minat akan informasi.
- 4) Mengajari siswa yang cara belajar terbaiknya dengan mendengarkan.
- 5) Mudah digunakan dalam proses belajar mengajar.

e. Kekurangan Metode Pembelajaran Konvensional

Adapun kekurangan metode pembelajaran konvensional saat diterapkan di dalam kelas menurut Djamarah yaitu:¹⁹

1. Tidak semua siswa memiliki cara belajar terbaik dengan mendengarkan.
2. Sering terjadi kesulitan untuk menjaga agar siswa tetap tertarik dengan apa yang dipelajari.
3. Para siswa tidak mengetahui apa tujuan pembelajaran pada hari itu.
4. Penekanan sering hanya pada penyelesaian tugas.
5. Daya serapnya rendah dan cepat hilang karena bersifat menghafal.

3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Menurut Deden Makbuloh, secara bahasa Al-Qur'an akar dari kata *qara'a* yang berarti membaca, sesuatu yang dibaca. Membaca yang dimaksud adalah

¹⁷Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, halaman 7.

¹⁸Djamarah. *Op.Cit.*, halaman 102.

¹⁹*Ibid.*

membaca huruf-huruf dan kata-kata antara satu dengan yang lain. Sedangkan secara istilah Al-Qur'an didefinisikan dalam ragam pandangan yang dilatarbelakangi oleh bidang ilmu masing-masing. Ada dua kelompok besar yang ahli dalam Al-Qur'an tetapi mempunyai perspektif ilmu yang berbeda, yaitu ahli kalam dan ahli fikih.²⁰

Deden Makbuloh menjelaskan bahwa menurut sebagian besar ahli kalam, Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bersifat *qadim* bukan makhluk, dan bersih dari sifat-sifat yang baru dan lafal-lafalnya bersifat *azali* yang berkesinambungan tanpa terputus-putus. Menurut ahli fiqih, Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang ditulis dalam bentuk *mushaf* berdasarkan penukilan secara mutawatir dan dianggap ibadah bagi orang yang membacanya.²¹

Sedangkan Al-Hadits menurut bahasa adalah sesuatu yang baru. Dikatakan baru karena Hadits ada bersamaan dengan diangkatnya nabi Muhammad menjadi rasul oleh Allah Swt. Kedudukan rasul termasuk baru, walaupun isi ajarannya tidak semua baru, ajaran sebelumnya ada dalam ajaran Nabi Muhammad Saw., hanya saja praktik-praktiknya tentu baru dalam arti berbeda dengan sebelumnya. Sedangkan menurut istilah Hadits adalah perkataan, perbuatan, dan taqirir nabi Muhammad Saw.²²

Bagi orang Islam mempelajari syari'at Islam terus-menerus yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits adalah suatu kewajiban. Maka mempelajari dan menyampaikan ajaran dari kedua sumber tersebut adalah termasuk kewajiban pula.²³

Di sini Al-Qur'an Hadits merupakan unsur pelajaran agama Islam pada madrasah yang memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam. Maka dari itu, Al-Qur'an dan Hadits selain sebagai sumber hukum dan norma, juga sebagai sumber ilmu pengetahuan, baik pengetahuan umum maupun agama, serta mendorong kepada umat manusia untuk menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan tersebut.

b. Karakteristik dan Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

²⁰Deden Makbuloh. 2012. *Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo, halaman 155.

²¹*Ibid.*, halaman 156.

²²*Ibid.*, halaman 196.

²³Muh. Zuhri. *Op.Cit.*, halaman 105.

Karakteristik bidang studi merupakan aspek yang dapat memberikan landasan-landasan yang berguna dalam mendiskripsikan strategi pembelajaran. Karakteristik bidang studi Al-Qur'an Hadits antara lain:

- 1) Menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar.
- 2) Memahami makna secara tekstual dan kontekstual
- 3) Mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah menjelaskan bahwa secara umum ruang lingkup pembelajaran Al Qur'an Hadits antara lain:

- 1) Pengertian Al-Qur'an menurut para ahli
- 2) Pengertian Hadits, sunnah, khabar, atsar dan hadits qudsi
- 3) Bukti keotentikan Al-Qur'an ditinjau dari segi keunikan redaksinya, kemukjizatannya, dan sejarahnya
- 4) Isi pokok ajaran Al-Qur'an dan pemahaman kandungan ayat-ayat yang terkait dengan isi pokok ajaran Al-Qur'an
- 5) Fungsi Al-Qur'an dalam kehidupan
- 6) Fungsi hadits terhadap Al-Qur'an
- 7) Pengenalan kitab-kitab yang berhubungan dengan cara-cara mencari surat dan ayat dalam Al-Qur'an
- 8) Pembagian Hadits dari segi kuantitas dan kualitasnya.

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah dijelaskan bahwa ruang lingkup mata pembelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah tsanawiyah adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca dan menulis yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid
- 2) Menerjemahkan makna (tafsiran) yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat dan Hadits dalam memperkaya khazanah intelektual
- 3) Menerapkan isi kandungan ayat atau Hadits yang merupakan unsur pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan ruang lingkup materi pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah kelas VII sebagaimana dipetakan dalam standar kompetensi meliputi:

- 1) Al-Quran Hadits sebagai pedoman hidup
- 2) Kusandakan aktifitasku hanya kepada Allah
- 3) Kuteguhkan imanku dengan ibadah
- 4) Sifat toleranku menumbuhkan kedamaian
- 5) Istiqomah kunci keberhasilanku
- 6) Kunikmati keindahan Al-Quran dengan tajwid

c. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Salah satu adanya pembelajaran Al Qur'an Hadits tentunya bertujuan agar peserta didik gemar untuk membaca Al Qur'an Hadits dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.

Mengenai tujuan belajar Al-Quran Hadits itu sebenarnya sangat banyak dan bervariasi. Tujuan yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional yang biasa berbentuk pengetahuan dan keterampilan.

Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah dijelaskan bahwa tujuan mempelajari Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah di antaranya:

- 1) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadits
- 2) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam AlQur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan
- 3) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan AlQur'an Hadits yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang AlQur'an Hadits

Jadi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits siswa diharapkan mampu meningkatkan kecintaannya terhadap Al-Qur'an Hadits dan bisa menerapkan isi kandungan di dalamnya.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan hasil penelitian yang sudah terjadi kebenarannya yang dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau pembanding. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*

(NHT) telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh:

1. Lutvia Kisma Wardani (2014) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* untuk meningkatkan Prestasi Belajar IPS Siswa kelas III MI Pesantren Panggung Kepanjen Kidul Kota Blitar” dalam skripsi tersebut telah disimpulkan bahwa pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe Numbered Heads Together* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar IPS siswa kelas III pada pokok bahasan uang meningkat setelah penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT)*.²⁴
2. Dian Rini Agustina (2016) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Rambah Samo”. Dalam skripsi tersebut telah disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambah Samo.²⁵
3. Rochmayatun (2017) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) Berbasis Media Tebak Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Materi Sistem Ekskresi di MAN Kendal Tahun Pelajaran 2016/2017”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pembelajaran biologi materi pokok sistem ekskresi dengan menggunakan model NHT (*Numbered Head Together*) berbasis media tebak gambar sebagai media diskusi kelompok terbukti berpengaruh dari pada pembelajaran yang tanpa menggunakan model NHT yang berbasis media tebak gambar sebagai media diskusi kelompok. Dengan demikian dapat disimpulkan

²⁴Lutvia Kisma Wardani. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) untuk meningkatkan Prestasi Belajar IPS Siswa kelas III MI Pesantren Panggung Kepanjen Kidul Kota Blitar*. (Skripsi). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, halaman 137.

²⁵Dian Rini Agustina. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Rambah Samo*. (Jurnal). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian, halaman 4.

bahwa model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT)* berpengaruh positif pada hasil belajar siswa.²⁶

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah ingin menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT)* terhadap hasil belajar siswa yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dimana alur cerita dari kerangka berpikir dalam penelitian ini dimulai dari permasalahan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang kurang, kemudian peneliti memberikan solusi dengan menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head togerher (NHT)*. Sebelum proses pembelajaran berlangsung peneliti menganalisis data yang telah terkumpul dengan mencari dulu apakah sampel yang akan diteliti homogen dan normal atau tidak. Setelah diketahui bahwa sampel yang digunakan untuk penelitian adalah homogen dan berdistribusi normal, kemudian peneliti menjalankan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head togerher (NHT)* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Simalungun Tahun Pembelajaran 2020-2021, selanjutnya peneliti memberikan tes berupa uraian mengenai pokok bahasan materi hukum bacaan qalqalah dan kemudian mengukur apakah ada pengaruh atau tidak secara signifikan setelah diterapkan model pembelajaran tersebut, dan peneliti menganalisis data akhir dengan uji-t atau t-test.

Dengan adanya model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head togerher (NHT)* diharapkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits akan meningkat oleh siswa kelas VII MTs Negeri 1 Simalungun Tahun Pembelajaran 2020-2021.

D. Hipotesis

Menurut Maolani dan Cahyana, hipotesis adalah pendapat (kesimpulan) yang belum final. Ia merupakan suatu pernyataan dalam bentuk sederhana dari

²⁶Rochmayatun. 2017. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) Berbasis Media Tebak Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Materi Sistem Ekskresi di MAN Kendal Tahun Pelajaran 2016/2017*. (Skripsi). Semarang: Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo, halaman 85.

dugaan relatif penelitian tentang suatu hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.²⁷ Sesuai dengan pernyataan di atas, maka dirumuskan hipotesis peneliti yaitu adanya pengaruh model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head togerher* (NHT) terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs Negeri 1 Simalungun Tahun Pembelajaran 2020-2021.

²⁷Maolani R. A. dan Cahyana. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, halaman 32.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sugiyono berpendapat bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.²⁸

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, maka digunakan metode eksperimen. Penelitian ini mengujicobakan model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head together* (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa. Penelitian eksperimen ini menggunakan tipe *Posttest only control design*. Adapun desain eksperimen ini akan digambarkan melalui tabel berikut:

Tabel 3.1
Rancangan penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelompok	Kelas	Perlakuan	Post Test
Eksperimen	X ₁	X	O ₁
Kontrol	X ₂	-	O ₂

Keterangan:

X₁ : Kelas eksperimen.

X₂ : Kelas kontrol.

X : Menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head together* (NHT).

O₁ : Tes untuk kelas eksperimen.

O₂ : Tes untuk kelas kontrol.

²⁸Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, halaman 6.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Simalungun Tahun Pembelajaran 2020-2021 yang beralamat di jalan Asahan Km. 01 Perdagangan, Kelurahan Nagori Bandar, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan mulai bulan Mei 2021 sampai dengan bulan September 2021. Adapun rincian waktunya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2021				
		Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept
1	Penulisan Proposal	■				
2	Bimbingan Proposal					
3	Seminar Proposal		■			
4	Perbaikan Proposal					
5	Surat Izin Penelitian					
6	Pelaksanaan Penelitian			■		
7	Pengolahan Data					
8	Penulisan Skripsi				■	
9	Bimbingan Skripsi					■
10	Sidang Meja Hijau					■

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Secara umum populasi adalah jumlah seluruh orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama.²⁹ Adapun yang menjadi populasi ini adalah seluruh siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Simalungun Tahun Pembelajaran 2020-2021 yang berjumlah 160 siswa. Berdasarkan peninjauan yang dilakukan, diperoleh data keseluruhan siswa kelas VII sebagai berikut:

²⁹Arikunto Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, halaman 173.

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No	Kelas	Populasi
1.	VII-1	34
2.	VII-2	34
3.	VII-3	34
4.	VII-4	34
5.	VII-5	24
Jumlah		160

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Ada beberapa teknik dalam pengambilan sampel, salah satunya adalah teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.³⁰

Berdasarkan tahapan pengambilan sampel di atas, dapatlah kelas VII-2 sebagai kelas Eksperimen dengan model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head togerher* (NHT) sebanyak 34 siswa dan kelas VII-4 sebagai kelas Kontrol dengan metode konvensional (ceramah) sebanyak 34 siswa.

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No.	Kelas	Perlakuan	Jumlah
1.	VII-2	Eksperimen	34
2.	VII-4	Kontrol	34
Jumlah			68

3. Teknik Penarikan Sampel

Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satu di antaranya yaitu penarikan secara *random sampling* dalam penentuan kelas eksperimen.

Adapun langkah-langkah dalam pengambilan sampel secara kelas random yaitu dengan cara adalah:

³⁰Sugiyono. *Op.Cit.*, halaman 81.

- a. Menyiapkan potongan-potongan kertas sebanyak lima kertas sesuai dengan jumlah populasi kelas.
- b. Menuliskan nama kelas pada setiap potongan kertas yang telah disediakan.
- c. Kemudian menggulung kertas satu persatu dan dimasukkan ke dalam kotak dan mengaduk kotak tersebut.
- d. Kemudian gulungan kertas pertama yang jatuh dari kotak akan dijadikan sebagai sampel kelas eksperimen.
- e. Kemudian gulungan kertas kedua yang jatuh dari kotak akan dijadikan sebagai sampel kelas kontrol.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang diteliti yaitu:

1. Variabel X_1 (terikat) : Hasil belajar Al-Qur'an Hadits menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head together* (NHT).
2. Variabel X_2 (bebas) : Hasil belajar Al-Qur'an Hadits menggunakan metode konvensional.

Tabel 3.5
Variabel Penelitian

R	X	O_1
R		O_2

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah operasional variabel penelitian yang menjadi objek dari penelitian yang dilakukan.

1. Model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head together* (NHT) adalah proses belajar kelompok kecil siswa untuk saling membagikan ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat dalam menelaah materi yang pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

2. Hasil belajar Al-Qur'an Hadits adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya dalam materi pelajaran Al-Qur'an Hadits.

F. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah berbentuk tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar pada materi Al-Qur'an Hadits dalam bentuk uraian (*essay*) test. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah berupa tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*posttest*).

G. Instrumen Penelitian

Bentuk instrumen yang digubakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar bentuk objektif. Disebut tes objektif karena pada pemeriksaannya yang seragam terhadap semua murid yaang mengikuti sebuah tes. Adapun jenis tes bentuk objektif dalam penelitian ini adalah tes uraian karena dengan bentuk uraian dapat diketahui langkah-langkah yang digunakan siswa dalam menjawab soal. Tes bentuk uraian adalah tes yang pertanyaannya membutuhkan jawaban bentuk uraian pula, baik uraian secara bebas maupun uraian secara terbatas. Jadi, bentuk instrumen dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar bentuk objektif dengan jenis tes uraian dengan materi pelajaran memahami isi kandungan *Q.S. Al-Fatihah, An-Naas, Al-Falaq* dan *Al-Ikhlas* tentang *At-Tauhid Rububiyah* dan *Uluhiyyah* untuk dikaitkan dengan fenomena kehidupan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs.

Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran di atas, digunakan indikator penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.6
Aspek Penilaian Memahami Isi Kandungan *Q.S. Al-Fatihah, An-Naas, Al-Falaq* dan *Al-Ikhlas* tentang *At-Tauhid Rububiyah* dan *Uluhiyyah* Untuk Dikaitkan Dengan Fenomena Kehidupan

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Skor
1. Menerjemahkan surat <i>Al-Fatihah</i>	1. Tepat menerjemahkan surat <i>Al-Fatihah</i>	3
	2. Kurang tepat menerjemahkan surat <i>Al-Fatihah</i>	2

	3. Tidak tepat menerjemahkan surat <i>Al-Fatihah</i>	1
2. Menjelaskan isi kandungan Surat <i>Al-Fatihah</i> tentang tauhid <i>Rububiyyah</i>	1. Tepat menjelaskan isi kandungan Surat <i>Al-Fatihah</i> tentang tauhid <i>Rububiyyah</i> 2. Kurang tepat menjelaskan isi kandungan Surat <i>Al-Fatihah</i> tentang tauhid <i>Rububiyyah</i> 3. Tidak tepat menjelaskan isi kandungan Surat <i>Al-Fatihah</i> tentang tauhid <i>Rububiyyah</i>	3 2 3
3. Mengaitkan isi kandungan surat <i>Al-Fatihah</i> tentang tauhid <i>Rububiyyah</i> dengan kehidupan	1. Tepat mengaitkan isi kandungan surat <i>Al-Fatihah</i> tentang tauhid <i>Rububiyyah</i> dengan kehidupan 2. Kurang tepat mengaitkan isi kandungan surat <i>Al-Fatihah</i> tentang tauhid <i>Rububiyyah</i> dengan kehidupan 3. Tidak tepat mengaitkan isi kandungan surat <i>Al-Fatihah</i> tentang tauhid <i>Rububiyyah</i> dengan kehidupan	3 2 1
4. Menerjemahkan Surat <i>An-Naas</i> , <i>Al-Falaq</i> dan <i>Al-Ikhlash</i>	1. Tepat menerjemahkan Surat <i>An-Naas</i> , <i>Al-Falaq</i> dan <i>Al-Ikhlash</i> 2. Kurang tepat menerjemahkan Surat <i>An-Naas</i> , <i>Al-Falaq</i> dan <i>Al-Ikhlash</i> 3. Tidak tepat menerjemahkan Surat <i>An-Naas</i> , <i>Al-Falaq</i> dan <i>Al-Ikhlash</i>	3 2 1
5. Mengaitkan isi kandungan surat <i>An-Naas</i> , <i>Al-Falaq</i> dan <i>Al-Ikhlash</i> tentang tauhid <i>Uluhiyyah</i> dengan kehidupan	1. Tepat mengaitkan isi kandungan surat <i>An-Naas</i> , <i>Al-Falaq</i> dan <i>Al-Ikhlash</i> tentang tauhid <i>Uluhiyyah</i> dengan kehidupan 2. Kurang tepat mengaitkan isi kandungan surat <i>An-Naas</i> , <i>Al-Falaq</i> dan <i>Al-Ikhlash</i> tentang tauhid <i>Uluhiyyah</i> dengan kehidupan 3. Tidak tepat mengaitkan isi kandungan surat <i>An-Naas</i> , <i>Al-Falaq</i> dan <i>Al-Ikhlash</i> tentang tauhid <i>Uluhiyyah</i> dengan kehidupan	3 2 1

Nilai siswa diperoleh dengan total

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (15)}} \times 100$$

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan menarik kesimpulan dari pengujian dengan rumus sebagai berikut:

1. Setelah data terkumpul dalam bentuk lembar jawaban dan diperiksa dengan memberikan skor pada setiap siswa.
2. Mencari *mean* variabel menurut Sudijono dengan rumus sebagai berikut:³¹

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M_x = Mean yang kita cari

$\sum X$ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = *Number of Cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri).

3. Mencari standar deviasi variabel X_1 dan X_2 dengan rumus yang dikemukakan Sudijono sebagai berikut:³²

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan:

SD = Deviasi Standar

$\sum x^2$ = Jumlah semua deviasi, setelah mengalami proses pengudaraan terlebih dahulu.

N = *Number of Cases*

4. Menentukan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head together* (NHT).

³¹Sudijono A. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, halaman 199.

³²*Ibid.*

5. Mencari besar perbedaan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII-2 dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head together* (NHT) dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII-4 dengan menggunakan teknik pembelajaran konvensional (ceramah), dan menganalisis data dengan uji sebagai berikut.

6. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *liliefors* seperti yang diungkapkan Sudjana.³³

Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data varian yang sama (homogen) atau tidak dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = Variabel dari kelompok besar

S_2^2 = Variabel dari kelompok kecil

7. Pengujian hipotesis

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 0,05 dengan ketentuan:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{N_2}}}$$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

X_1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen

X_2 = Nilai rata-rata kelas kontrol

N_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen

N_2 = Jumlah sampel kelas kontrol.

³³Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito, halaman 466.

S_1^2 = Varians kelas eksperimen.

S_2^2 = Varians kelas kontrol.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

Setelah diadakan penelitian dan data sudah terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan dua kelompok yang dianalisis. Data variabel X_1 adalah data hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head togerher* (NHT) dan data variabel X_2 adalah data hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa dengan menggunakan metode ceramah. Kelompok pertama dijadikan kelas eksperimen dan kelompok kedua sebagai kelas kontrol.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yakni kelas VII-2 dan VII-4. Berikut ini secara berturut-turut akan dilakukan penyajian data, deskripsi data, analisis data, pengujian normalitas dan homogenitas, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian. Selanjutnya akan disajikan pada tabel berikut:

1. Nilai Tes Hasil belajar Al-Qur'an Hadits Siswa

Setelah ditentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol selanjutnya dilakukan pembelajaran dengan dua metode pembelajaran yang berbeda pada kedua kelas, yaitu kelas eksperimen (VII-2) diterapkan model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head togerher* (NHT), sedangkan kelas kontrol (VII-4) diterapkan metode pembelajaran ceramah. Pada akhir pertemuan, siswa diberikan *postes*. Adapun hasil *postes* kedua kelas tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

a. Nilai *Postes* Kelas Eksperimen

Tabel 4.1
Skor Perolehan Nilai Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits
Dengan Model pembelajaran *Kooperatif tipe numbered head together* (NHT)
Siswa Kelas Eksperimen (VII-2)

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian					Total Skor	Postest	
		1	2	3	4	5		Nilai Akhir	Nilai Akhir ⁽²⁾
1	Aidil Rifal Rizgullah	3	3	2	3	3	14	93.3	8711.1
2	Albin Alinsky	3	3	2	3	3	14	93.3	8711.1
3	Alfiqi Favian Lubis	3	3	2	3	2	13	86.7	7511.1
4	Annisa Putri Agustina	3	3	3	2	3	14	93.3	8711.1
5	Aqilla Maitsa Aprilita	3	3	3	2	3	14	93.3	8711.1
6	Arfah Nazli Khalik	3	3	3	3	3	15	100.0	10000.0
7	Arsya Firdira Naifa	3	3	3	3	2	14	93.3	8711.1
8	Dafa Insani Syahputra	3	3	3	3	3	15	100.0	10000.0
9	Danis Aqilah	3	3	2	2	2	12	80.0	6400.0
10	Davina Salwa Sirait	3	3	2	3	2	13	86.7	7511.1
11	Dea Ananda	3	3	3	3	2	14	93.3	8711.1
12	Dea Safinda Hutasuhut	2	3	2	3	2	12	80.0	6400.0
13	Farid Alfarezal Dihani	3	3	3	2	3	14	93.3	8711.1
14	Fathir Rizki Pratama P.	3	3	3	3	3	15	100.0	10000.0
15	Fazra Aulia Rahman	3	3	3	2	3	14	93.3	8711.1
16	Kayla Ramadhani D.	3	3	3	2	3	14	93.3	8711.1
17	Keisyia Ovi Ananda	3	2	2	2	3	12	80.0	6400.0
18	Keyla Ramadani	3	3	3	3	3	15	100.0	10000.0
19	Mirza Alhusaini	3	3	2	3	2	13	86.7	7511.1
20	Muhamad Hafizi	3	3	3	3	2	14	93.3	8711.1
21	Muhammad Haickal	3	3	3	2	3	14	93.3	8711.1
22	Muhammad Reno	3	2	3	2	2	12	80.0	6400.0
23	Nabila Rahmadani	3	3	2	3	2	13	86.7	7511.1
24	Naurah Fatin	3	3	3	2	2	13	86.7	7511.1
25	Nazifah Zahrani	3	3	2	2	2	12	80.0	6400.0
26	Naziha Safwa Khalisah	3	3	3	3	3	15	100.0	10000.0
27	Resiya Anggi Marsela	3	2	2	3	2	12	80.0	6400.0
28	Rizky Marcelia Sandi	3	2	3	3	2	13	86.7	7511.1
29	Rizky Ramadan	3	3	3	3	2	14	93.3	8711.1
30	Rurisyakila Batubara	3	3	3	3	2	14	93.3	8711.1

31	Sabian Sabila Saragih	3	2	3	2	3	13	86.7	7511.1
32	Tia Ifanka Nainggolan	3	3	3	3	3	15	100.0	10000.0
33	Tiara Husnawati	3	3	2	2	2	12	80.0	6400.0
34	Tiara Nadzifa Nasution	2	3	3	2	3	13	86.7	7511.1
Jumlah							460	3066.7	278133.3
Rata-Rata Kelas								90.2	

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh penyebaran nilai 80 sampai 100. Setelah diketahui skor mentah setiap siswa, maka selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dan standar deviasinya, yaitu:

- a. Rata-Rata (Mean) Variabel X_1

$$M = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{3066,7}{34}$$

$$M = 90,19$$

- b. Standar Deviasi Variabel X_1

$$SD_{X_1} = \sqrt{\frac{(N_{X_1} \sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}{N_{X_1} (N_{X_1} - 1)}}$$

$$SD_{X_1} = \sqrt{\frac{(34)(278133,3) - (3066,7)^2}{34 \times 33}}$$

$$SD_{X_1} = \sqrt{\frac{9456532,2 - 9404648,89}{1122}}$$

$$SD_{X_1} = \sqrt{\frac{51883,31}{1122}}$$

$$SD_{X_1} = \sqrt{46,241}$$

$$SD_{X_1} = 6,800$$

Disimpulkan, hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head togerher* (NHT) pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Simalungun Tahun Pembelajaran 2020-2021 adalah nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 90,19 dan standar deviasinya sebesar 6,800.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits
Siswa Kelas Eksperimen

No	Skor	Frekuensi	%
1	80	7	20.6
2	86.7	8	23.5
3	93.3	13	38.3
4	100	6	17.6
Σ		34	100

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 100 sebanyak 6 siswa (17,6%) dan memperoleh nilai terendah yaitu 80 sebanyak 7 siswa (20,6%). Secara keseluruhan, sebanyak 19 siswa atau 55,9% memperoleh nilai di atas rata-rata, sedangkan sisanya sebanyak 15 siswa atau 44,1% memperoleh nilai di bawah nilai rata-rata.

b. Nilai *Postes* Kelas Kontrol

Tabel 4.3
Skor Perolehan Nilai Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa
Dengan Metode Pembelajaran Ceramah
Siswa Kelas Kontrol (VII-4)

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian					Total Skor	Postest	
		1	2	3	4	5		Nilai Akhir	Nilai Akhir ⁽²⁾
1	Arif	3	2	2	2	2	11	73.3	5377.8
2	Arman Dwi Julianto	3	3	3	2	2	13	86.7	7511.1
3	Axcelandri Dwi Mulia	3	3	2	3	2	13	86.7	7511.1
4	Alfira Dwi Zalianty	2	2	3	2	3	12	80.0	6400.0
5	Ayunia Ramadani	3	2	2	2	2	11	73.3	5377.8
6	Bunga Nur Kasih	3	3	3	2	2	13	86.7	7511.1
7	Chereen Syakila Hsb	2	2	3	2	2	11	73.3	5377.8
8	Fahreza Dwi Pratama	3	2	2	2	2	11	73.3	5377.8
9	Fahriza Pradana	3	3	2	2	2	12	80.0	6400.0
10	Feby Aulya	3	2	3	3	2	13	86.7	7511.1
11	Haifal Syahyadi	3	3	2	2	2	12	80.0	6400.0
12	Haikal Syahyadi	3	2	3	2	2	12	80.0	6400.0
13	Henny Amelia Putri	2	3	2	2	2	11	73.3	5377.8
14	Hilwa Amalia	2	3	2	2	2	11	73.3	5377.8

15	Farhan Muchriqs	2	3	3	2	2	12	80.0	6400.0
16	Khumairah Adelisa	3	3	2	2	2	12	80.0	6400.0
17	Lika Afrisiya	2	3	3	3	2	13	86.7	7511.1
18	Lutfi Anisa	3	3	2	2	2	12	80.0	6400.0
19	M. Bayu Al Fathir	3	3	2	2	2	12	80.0	6400.0
20	M. Fadlan Nur Safii P.	3	3	2	2	3	13	86.7	7511.1
21	Marsya Aqila Kanaya	3	3	2	2	3	13	86.7	7511.1
22	Putri Lestari	2	2	2	2	2	10	66.7	4444.4
23	Putri Ramadani	3	3	2	2	2	12	80.0	6400.0
24	Puzi Ningrum	2	2	2	2	2	10	66.7	4444.4
25	Rahmat Fauzy	3	2	2	2	2	11	73.3	5377.8
26	Rayhan Prasetio	3	2	2	3	2	12	80.0	6400.0
27	Silviya Saragih	3	3	2	3	2	13	86.7	7511.1
28	Sri Nabila Rahmadani	2	2	2	2	2	10	66.7	4444.4
29	Suci Ismawati	3	2	2	2	2	11	73.3	5377.8
30	Syahtria Pratama	2	2	2	2	2	10	66.7	4444.4
31	Syaipul Pasaribu	3	2	2	2	3	12	80.0	6400.0
32	Yosi Tanaya	2	2	2	2	2	10	66.7	4444.4
33	Zaskia Hadya Fitrah	2	2	2	2	2	10	66.7	4444.4
34	Zulaidah Aurora	2	2	2	2	2	10	66.7	4444.4
Jumlah							394	2626.7	204622.2
Rata-Rata Kelas								77.3	

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh penyebaran nilai 66,7 sampai 86,7. Setelah diketahui skor mentah setiap siswa, maka selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dan standar deviasinya, yaitu:

- a. Rata-Rata (Mean) Variabel X_2

$$M = \frac{\sum X_2}{N} = \frac{2626,7}{34}$$

$$M = 77,26$$

- b. Standar Deviasi Variabel X_1

$$SD_{X_2} = \sqrt{\frac{(N_{X_2} \sum X_2^2) - (\sum X_2)^2}{N_{X_2} (N_{X_2} - 1)}}$$

$$SD_{X_2} = \sqrt{\frac{(34)(204622,2) - (2626,7)^2}{34 \times 33}}$$

$$SD_{x_2} = \sqrt{\frac{6957154,8 - 6899552,89}{1122}}$$

$$SD_{x_2} = \sqrt{\frac{57601,91}{1122}}$$

$$SD_{x_2} = \sqrt{51,338}$$

$$SD_{x_2} = 7,165$$

Disimpulkan, hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa dengan menggunakan metode metode pembelajaran ceramah pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Simalungun Tahun Pembelajaran 2020-2021 adalah nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 77,26 dan standar deviasinya sebesar 7,165.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits
Siswa Kelas Kontrol

No	Skor	Frekuensi	%
1	66.7	7	20.6
2	73.3	8	23.5
3	80	11	32.4
4	86.7	8	23.5
Σ		34	100

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 86,7 sebanyak 8 siswa (23,5%) dan memperoleh nilai terendah yaitu 66,7 sebanyak 7 siswa (20,6%). Secara keseluruhan, sebanyak 19 siswa atau 55,9% memperoleh nilai di atas rata-rata, sedangkan sisanya sebanyak 15 siswa atau 44,1% memperoleh nilai di bawah nilai rata-rata.

2. Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa

Perhitungan data sebelumnya diperoleh hasil penelitian hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Simalungun Tahun Pembelajaran 2020-2021 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Tes Hasil belajar Al-Qur'an Hadits Siswa

Kelompok	N	Rata-rata	SD
<i>Eksperimen</i>	34	90,19	6,800
Ceramah	34	77,26	7,165

Nilai rata-rata di atas, menunjukkan keefektifan model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head togerher* (NHT), sehingga besarnya keefektifan tersebut adalah:

$$Efektifitas = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{X_2} \times 100\%$$

$$Efektifitas = \frac{90,19 - 77,26}{77,26} \times 100\%$$

$$Efektifitas = 16,73\%$$

Disimpulkan, ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head togerher* (NHT) terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Simalungun Tahun Pembelajaran 2020-2021. Model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head togerher* (NHT) lebih efektif sebesar 16,73% bila dibandingkan dengan metode pembelajaran ceramah dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa.

B. Uji Persyaratan Analisis

Persyaratan dasar bagi berlakunya analisis komparasi, data yang diperoleh harus memenuhi syarat uji normalitas dan homogenitas. Persyaratan analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan apakah variansi dari kelompok-kelompok yang membentuk sampel homogen. Setelah kedua uji tersebut, maka dapat dilakukan hipotesis.

1. Uji Normalitas

Pengujian Normalitas data dilakukan dengan uji normalitas Lilliefors. Perhitungannya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Tabel 4.6
Uji Normalitas Kelas Eksperimen

X	F	Fkum	Zi	Zi_{tab}	F(Zi)	S(Zi)	Lo
80	7	7	-1.50	-0.4332	0.0668	0.2059	-0.1391
86.7	8	15	-0.51	-0.1950	0.3050	0.4412	-0.1362
93.3	13	28	0.46	0.1772	0.6772	0.8235	-0.1463
100	6	34	1.44	0.4251	0.9251	1.0000	-0.0749
Jumlah	34						

Diketahui:

$$\text{Mean}_1 = 90,19$$

$$\text{SD}_1 = 6,800$$

1. Maka untuk menghitung bilangan baku (Z_i), digunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - M_1}{SD_{X_i}}$$

$$Z_i = \frac{80 - 90,19}{6,800}$$

$$Z_i = -1,50$$

Demikian juga untuk mencari Z_i selanjutnya.

2. Untuk Mencari $Z_{i\text{tabel}}$ dapat dilihat pada tabel luas kurva normal 0–Z, maka untuk $Z_i -1,50 = -0,4332$. Demikian juga untuk mencari $Z_{i\text{tabel}}$ selanjutnya.
3. Untuk mencari $F(Z_i)$, Z_i dikonsultasikan pada tabel di bawah kurva normal. Jika $Z_i = -1,50$ maka sama dengan luas kurva normal di atas $Z = -0,4332$, maka $F(Z_i)$ dapat dicari dengan rumus: $Z_i + 0,5 = -0,4332 + 0,5 = 0,0668$. Demikian juga untuk mencari $F(Z_i)$ selanjutnya.
4. Untuk mencari $S(Z_i)$ digunakan rumus:

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N}$$

$$S(Z_i) = \frac{7}{34}$$

$$S(Z_i) = 0,2059$$

Demikian juga untuk mencari $S(Z_i)$ selanjutnya.

5. Untuk mencari L_o digunakan rumus:

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$L_o = 0,0668 - 0,2059$$

$$L_o = -0,1391$$

Demikian juga untuk mencari L_o selanjutnya.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh harga $L_{hitung} = \mathbf{0,1463}$, sedangkan dari daftar nilai kritis untuk uji Lilliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 34$ adalah:

$$\frac{0,886}{\sqrt{N}} = \frac{0,886}{\sqrt{34}} = \frac{0,886}{5,8309} = \mathbf{0,1519}$$

Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $\mathbf{0,1463} < \mathbf{0,1519}$ yang berarti data nilai kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Tabel 4.7
Uji Normalitas Kelas Kontrol

X	F	Fkum	Zi	Zi _{tab}	F(Zi)	S(Zi)	Lo
66.7	7	7	-1.47	0.4292	0.0708	0.2059	-0.1351
73.3	8	15	-0.55	0.2088	0.2912	0.4412	-0.1500
80	11	26	0.38	0.1480	0.6480	0.7647	-0.1167
86.7	8	34	1.32	0.4066	0.9066	1.0000	-0.0934
Jumlah	34						

Diketahui:

$$\text{Mean}_2 = 77,26$$

$$\text{SD}_2 = 7,165$$

1. Maka untuk menghitung bilangan baku (Z_i), digunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_2 - M_2}{SD_{X_2}}$$

$$Z_i = \frac{66,7 - 77,26}{7,165}$$

$$Z_i = -1,47$$

Demikian juga untuk mencari Z_i selanjutnya.

2. Untuk Mencari $Z_{i\text{tabel}}$ dapat dilihat pada tabel luas kurva normal 0–Z, maka untuk $Z_i -1,47 = -0,4292$. Demikian juga untuk mencari $Z_{i\text{tabel}}$ selanjutnya.
3. Untuk mencari $F(Z_i)$, Z_i dikonsultasikan pada tabel di bawah kurva normal. Jika $Z_i = -1,47$ maka sama dengan luas kurva normal di atas $Z = -0,4292$, maka $F(Z_i)$ dapat dicari dengan rumus: $Z_i + 0,5 = -0,4292 + 0,5 = 0,0708$. Demikian juga untuk mencari $F(Z_i)$ selanjutnya.
4. Untuk mencari $S(Z_i)$ digunakan rumus:

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N}$$

$$S(Z_i) = \frac{7}{34}$$

$$S(Z_i) = 0,2059$$

Demikian juga untuk mencari $S(Z_i)$ selanjutnya.

5. Untuk mencari L_o digunakan rumus:

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$L_o = 0,0708 - 0,2059$$

$$L_o = -0,1351$$

Demikian juga untuk mencari L_o selanjutnya.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh harga $L_{hitung} = \mathbf{0,1500}$, sedangkan dari daftar nilai kritis untuk uji Lilliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 34$ adalah: $\frac{0,886}{\sqrt{N}} = \frac{0,886}{\sqrt{34}} = \frac{0,886}{5,8309} = \mathbf{0,1519}$. Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $\mathbf{0,1500} < \mathbf{0,1519}$ yang berarti data nilai kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Perhitungannya sebagai berikut:

Dari data diketahui:

$$M_1 = 90,19; SD_1 = 6,800; SD_1^2 = 46,24; N = 34$$

$$M_2 = 77,26; SD_2 = 7,165; SD_2^2 = 51,337; N = 34$$

Maka:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{SDx_2^2}{SDx_1^2}$$

$$F_{hitung} = \frac{51,337}{46,24}$$

$$F_{hitung} = 1,110$$

Berdasarkan homogenitas yang telah dilakukan di atas maka didapatkan nilai $F_{hitung} = 1,110$. Sedangkan F_{tabel} diperoleh dengan menggunakan rumus **=FINV(0.05,33,33)** pada *Microsoft Excel* dengan dk pembilang = $n - 1 = 34 - 1 = 33$, dan dk penyebut = $n - 1 = 34 - 1 = 33$, maka didapatkan hasil $F_{tabel} = 1,787$. Dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau **1,110 < 1,787** sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data yang dianalisis tersebut tidak berbeda, artinya sampel berasal dari kelompok yang homogen sehingga data yang diperoleh dapat mewakili seluruh populasi.

C. Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian normalitas dan homogenitas dari kedua kelompok pembelajaran menunjukkan persyaratan analisis dalam penelitian ini berdistribusi normal dan bervarians kelompok-kelompok sampel yang homogen. Hal ini berarti persyaratan analisis dalam penelitian ini telah terpenuhi, sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian lebih lanjut yaitu pengujian hipotesis dengan uji “t” sebagai berikut:

Dari data diperoleh:

$$M_1 = 90,19; SD_1 = 6,800; SD_1^2 = 46,24; N = 34$$

$$M_2 = 77,26; SD_2 = 7,165; SD_2^2 = 51,337; N = 34$$

Dengan menggunakan rumus t-Tes uji beda rata-rata dua kelas sampel independen, diperoleh:

$$t_{hitung} = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{90,19 - 77,26}{\sqrt{\frac{46,240}{34} + \frac{51,337}{34}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{12,93}{\sqrt{1,36 + 1,51}}$$

$$t_{hitung} = \frac{12,93}{\sqrt{2,87}}$$

$$t_{hitung} = \frac{12,93}{1,694} = 7,633$$

Setelah t_{hitung} diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = N_1 + N_2 - 2 = 34 + 34 - 2 = 66$, didapat $t_{tabel} = 1,668$. Karena $t_{hitung} = 7,633$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau **7,633 > 1,668** sehingga H_a diterima. Hal ini berarti model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head togerher* (NHT) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Simalungun Tahun Pembelajaran 2020-2021.

Berdasarkan hal ini, maka model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head togerher* (NHT) berpengaruh terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Simalungun Tahun Pembelajaran 2020-2021. Berdasarkan hal ini, maka H_a dinyatakan benar dan dapat diterima. Dengan diterimanya H_a berarti H_o ditolak.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini telah diperoleh melalui tes hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa pada kedua kelas penelitian. Adapun beberapa temuan yang didapatkan sebagai berikut:

1. Kelas eksperimen atau kelompok model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head togerher* (NHT) memiliki nilai rata-rata hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa sebesar 90,19 sementara kelas kontrol yakni kelompok pembelajaran dengan metode ceramah memperoleh nilai rata-rata sebesar 77,26. Perolehan nilai rata-rata ini menandakan bahwa kelas model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head togerher* (NHT) memiliki kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas metode pembelajaran ceramah.
2. Uji Normalitas menggunakan uji Lilliefors menghasilkan daftar populasi berdistribusi normal pada kedua kelas pembelajaran, di mana kelas yang menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head togerher* (NHT) memiliki $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,1463 < 0,1519$ dan kelas yang menggunakan metode pembelajaran ceramah memiliki $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,1500 < 0,1519$ sehingga populasi berdistribusi normal.
3. Uji Homogenitas menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,110 < 1,787$, maka sampel dari kedua kelas pembelajaran homogen dan data yang diperoleh dapat mewakili seluruh populasi.
4. Berdasarkan perhitungan dengan uji "t" diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $dk = (N_1 + N_2) - 2 = 66$ yaitu $7,633 > 1,668$. Sehingga H_a dinyatakan benar dan diterima. Hal ini berarti model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head togerher* (NHT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Simalungun Tahun Pembelajaran 2020-2021.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini mengacu kepada rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, adapun rumusan masalah yang menjadi objek pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs N 1 Simalungun dengan menggunakan pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

Metode yang digunakan dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VII MTs N 1 Simalungun ialah menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT). Dengan menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) siswa cenderung lebih aktif dalam belajar, hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat semangat dan aktif, berkonsentrasi serta khusuk mendengarkan penjelasan guru.

Adapun kegiatan pembelajaran model *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Kelas dibuka dengan salam menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- b. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin salah satu siswa.
- c. Guru meminta siswa untuk memeriksa kerapiannya masing-masing dan kebersihan kelas.
- d. Guru membuka pelajaran dengan menyebutkan tema: Menerapkan Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan tentang *Rububiyah* dan *Uluhiyyah* dalam kehidupan, sub tema: Memahami isi kandungan *Q.S. Al-Fatihah, An-Naas, Al-Falaq* dan *Al-Ikhlash* tentang *At-Tauhid Rububiyah* dan *Uluhiyyah* untuk dikaitkan dengan fenomena kehidupan.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- f. Guru mengajukan pertanyaan yang mengkaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- g. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 peserta didik dan memberi nomor 1-x (dimana x adalah jumlah peserta didik dalam kelompok) sehingga setiap peserta didik dalam tim memiliki nomor berbeda.

- h. Guru membagikan LKS kepada setiap siswa sebagai bahan yang akan dipelajari.
- i. Guru memberi pertanyaan secara klasikal melalui LKS yang dibagikan kepada seluruh kelompok.
- j. Peserta didik mengembangkan dan meyakinkan bahwa tiap peserta didik dalam kelompok mengetahui jawaban.
- k. Guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas.
- l. Guru memberikan kesimpulan atau jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.
- m. Guru memberikan penghargaan berupa kata-kata pujian pada siswa dan memberi nilai yang lebih tinggi kepada kelompok yang hasil belajarnya lebih baik.
- n. Siswa bersama guru melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran hari ini.
- o. Siswa bersama guru membuat kesimpulan pembelajaran.
- p. Guru memberikan penugasan.
- q. Guru memberikan tindak lanjut agar siswa di rumah belajar kembali tentang materi hari ini dan siswa diminta untuk lebih giat belajar.

Adapun hasil belajar siswa melalui penugasan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa setelah mengikuti model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) adalah sebagai berikut:

- a. Penyebaran nilai siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) adalah nilai 80 sampai 100.
- b. Nilai rata-rata kelas adalah 90,19.
- c. Nilai standar deviasinya adalah 6,800.

Disimpulkan, hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head togerher* (NHT) pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Simalungun Tahun Pembelajaran 2020-2021 adalah nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 90,19 dan standar deviasinya sebesar 6,800.

Dengan nilai rata-rata kelas sebesar 90,19 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah mengikuti model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head togerher* (NHT) sudah memenuhi nilai Ketentuan Kelulusan Minimum (KKM) yang ditetapkan di MTs Negeri 1 Simalungun yaitu minimal nilai 85.

2. Hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs N 1 Simalungun dengan menggunakan metode ceramah

Metode yang digunakan dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas kontrol ialah menggunakan metode ceramah. Dengan menggunakan metode ceramah siswa cenderung lebih bosan dalam belajar, hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang melamun, tidak konsentrasi serta masih bercerita kepada teman-temannya.

Adapun kegiatan pembelajaran metode ceramah untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Kelas dibuka dengan salam menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- b. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin salah satu siswa.
- c. Guru meminta siswa untuk memeriksa kerapiannya masing-masing dan kebersihan kelas.
- d. Guru membuka pelajaran dengan menyebutkan tema: Menerapkan Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan tentang *Rububiyah* dan *Uluhiyyah* dalam kehidupan, sub tema: Memahami isi kandungan *Q.S. Al-Fatihah, An-Naas, Al-Falaq* dan *Al-Ikhlash* tentang *At-Tauhid Rububiyah* dan *Uluhiyyah* untuk dikaitkan dengan fenomena kehidupan.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- f. Guru mengajukan pertanyaan yang mengkaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- g. Siswa bersama guru melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran hari ini.
- h. Siswa bersama guru membuat kesimpulan pembelajaran.
- i. Guru memberikan penugasan.

- j. Guru memberikan tindak lanjut agar siswa di rumah belajar kembali tentang materi hari ini dan siswa diminta untuk lebih giat belajar.

Adapun hasil belajar siswa melalui penugasan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa adalah sebagai berikut:

- a. Penyebaran nilai siswa setelah menerapkan metode ceramah adalah nilai 66,7 sampai 86,7.
- b. Nilai rata-rata kelas adalah 77,26.
- c. Nilai standar deviasinya adalah 7,165.

Disimpulkan, hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa dengan menggunakan metode ceramah pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Simalungun Tahun Pembelajaran 2020-2021 adalah nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 77,26 dan standar deviasinya sebesar 7,165. Dengan nilai rata-rata kelas sebesar 77,26 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah tidak memenuhi nilai Ketentuan Kelulusan Minimum (KKM) yang ditetapkan di MTs Negeri 1 Simalungun yaitu minimal nilai 85.

3. Pengaruh penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs Negeri 1 Simalungun

Hasil analisis menunjukkan penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head togerher* (NHT) di sekolah menghasilkan hasil yang lebih baik jika dibandingkan dengan metode pembelajaran ceramah.

Sampel yang terpilih pada penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal, artinya data yang diperoleh dari sampel pada penelitian ini harus berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian kenormalitasan data penelitian ini menggunakan uji normalitas *Lilliefors*, ternyata data-data tersebut berdistribusi normal sehingga persyaratan untuk pengujian hipotesis dapat dilaksanakan.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa kedua kelas yang terpilih menjadi sampel penelitian ini memiliki siswa yang sudah homogen, artinya sampel berasal dari kelas yang homogen baik dari segi penerimaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang berasal dari guru yang sama, materi pembelajaran yang sama, dan alokasi

waktu pembelajaran yang sama sehingga secara visual data yang diperoleh berlaku bagi seluruh populasi.

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hasil pengujian hipotesis mengungkapkan bahwa model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head togerher* (NHT) lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran ceramah. Dari pembahasan penelitian diketahui bahwa selisih besarnya keefektifan antara model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head togerher* (NHT) dibandingkan dengan metode pembelajaran ceramah mencapai 16,73%. Hal ini memberikan gambaran, apabila model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head togerher* (NHT) dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang sebenarnya maka hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa akan meningkat sebesar 16,73% dari sebelumnya. Siswa kelas VII MTs Negeri 1 Simalungun Tahun Pembelajaran 2020-2021 mempunyai pengalaman yang baik tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan mempunyai kemampuan yang baik pula tentang hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa.

Setelah didapat hasil dari penelitian ini, selanjutnya dibahas mengapa model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head togerher* (NHT) lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran ceramah. Hal ini dapat dijelaskan bahwa model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head togerher* (NHT) adalah proses belajar kelompok kecil siswa untuk saling membagikan ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. Model pembelajaran *numbered head together* memiliki kelebihan dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional, antara lain: setiap peserta didik menjadi siap, siswa dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh, siswa yang pandai dapat mengajari yang kurang pandai, model pembelajaran ini menciptakan interaksi yang intens antar siswa dalam melaksanakan diskusi, dan tidak ada siswa yang mendominasi dalam kelompok karena ada nomor yang membatasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rochmayatun (2017:85) yang menyimpulkan bahwa model pembelajaran

NHT (*Numbered Head Together*) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh kelas eksperimen dengan menggunakan model NHT memperoleh rata-rata 88,28 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75, dengan demikian seluruh siswa kelas eksperimen tuntas KKM.³⁴

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Shoimin yang menyatakan bahwa model pembelajaran *numbered head together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *numbered head together* dapat membuat siswa lebih siap dalam mengikuti pembelajaran, membuat siswa mampu melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh, membuat pada siswa berinteraksi secara intens dalam melakukan diskusi, bahkan setiap siswa dapat memahami materi pelajaran secara merata.³⁵

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Ellisa Fitri Tanjung yang menyatakan bahwa “guru yang menyampaikan materi PAI dengan lebih menekankan pada strategi pembelajaran berbasis siswa, serta diaktualisasikan dalam belajar kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa.”³⁶

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head togerher* (NHT) lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran ceramah dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur’an Hadits siswa. Dengan demikian model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head togerher* (NHT) berpengaruh positif dan signifikan dan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur’an Hadits siswa.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dipersiapkan dan dirancang sedemikian rupa namun sebagai manusia biasa tidak luput dari kesilapan, masih ditemukan berbagai kesalahan dalam penelitian ini, setidaknya ketidakmampuan penulis untuk

³⁴Rochmayatun. *Op.Cit.*, halaman85.

³⁵Shoimin A. *Op.Cit.*, halaman 108.

³⁶Ellisa Fitri Tanjung, 2019. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Active Learning Di SMP Al-Muslim in Pandan Tapanuli Tengah*. (Disertasi). Malang: Program Doktor Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang, halaman 9.

mengorganisasikan tulisan ini menjadi lebih baik kemudian melaporkannya kepada pembaca dalam bentuk sebuah tulisan ilmiah. Bagi penulis hal itu merupakan suatu hal yang sangat penting diakui, namun mudah-mudahan tidak mengurangi esensi dan keberartian penelitian ini. Di samping itu ada berbagai keterbatasan lain yang tidak dapat dihindari, yaitu terganggunya proses belajar mengajar di sekolah karena adanya musibah pandemi virus *Covid-19* yang melanda dunia khususnya di Negara Indonesia. Namun, kendala tersebut dapat diatasi dengan melakukan proses penelitian yang mengikuti protokol kesehatan sebagaimana yang dihimbau oleh Pemerintah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs Negeri 1 Simalungun Tahun Pembelajaran 2020-2021 dengan metode ceramah adalah 77,26. Perolehan nilai rata-rata ini menandakan bahwa kelas kontrol memiliki kemampuan yang baik dalam belajar Al-Qur'an Hadits. Siswa yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 86,7 sebanyak 8 siswa (23,5%) dan memperoleh nilai terendah yaitu 66,7 sebanyak 7 siswa (20,6%). Secara keseluruhan, sebanyak 19 siswa atau 55,9% memperoleh nilai di atas rata-rata, sedangkan sisanya sebanyak 15 siswa atau 44,1% memperoleh nilai di bawah nilai rata-rata.
2. Nilai rata-rata hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs Negeri 1 Simalungun Tahun Pembelajaran 2020-2021 dengan model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head together* (NHT) adalah 90,19. Perolehan nilai rata-rata ini menandakan bahwa kelas eksperimen memiliki kemampuan yang sangat baik dalam dalam belajar Al-Qur'an Hadits. Siswa yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 100 sebanyak 6 siswa (17,6%) dan memperoleh nilai terendah yaitu 80 sebanyak 7 siswa (20,6%). Secara keseluruhan, sebanyak 19 siswa atau 55,9% memperoleh nilai di atas rata-rata, sedangkan sisanya sebanyak 15 siswa atau 44,1% memperoleh nilai di bawah nilai rata-rata.
3. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head together* (NHT) berpengaruh positif terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,633 > 1,668$ sehingga H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini perlu diungkapkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru Al-Qur'an Hadits dapat menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head togerher* (NHT) sebagai salah satu metode pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa.
2. Kepada guru Al-Qur'an Hadits dapat menerapkan metode pembelajaran *kooperatif tipe numbered head togerher* (NHT) sebagai metode pembelajaran yang diharapkan dapat membantu siswa dalam mengikuti pelajaran.
3. Kepada guru Al-Qur'an Hadits yang ingin menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe numbered head togerher* (NHT) harus berlatih menciptakan suasana belajar yang kondusif agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
4. Kepada calon peneliti berikutnya agar mengadakan penelitian yang sama sehingga hasil penelitian dapat berguna bagi kemajuan pendidikan khususnya bagi pendidikan Al-Qur'an Hadits.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Deden, M. 2011. *Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Dian Rini Agustina. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Rambah Samo*. (Jurnal). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian
- Djamarah, S.B. dan Aswan, Z. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ellisa Fitri Tanjung. 2019. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Active Learning Di SMP Al-Muslim in Pandan Tapanuli Tengah*. (Disertasi). Malang: Program Doktor Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Lie, A. 2007. *Kooperatif Learning (Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas)*. Jakarta: Grasindo.
- Lutvia Kisma Wardani. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) untuk meningkatkan Prestasi Belajar IPS Siswa kelas III MI Pesantren Panggung Kepanjen Kidul Kota Blitar*. (Skripsi). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Maolani, R. A. dan Cahyana. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Muh. Zuhri. 2003. *Telaah Matan Hadits: Sebuah Tawaran Metodologis*. Yogyakarta: LESFI.
- Ratumanan. 2015. *Inovasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Rochmayatun. 2017. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) Berbasis Media Tebak Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Materi Sistem Ekskresi di MAN Kendal Tahun Pelajaran 2016/2017*. (Skripsi). Semarang: Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo.

- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shoimin, A. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudijono, A. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadie, D. dan Darmawan, D. 2018. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lampiran 1 Hasil Belajar Siswa Kelas VII-2

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian					Total Skor	Postest	
		1	2	3	4	5		Nilai Akhir	Nilai Akhir ⁽²⁾
1	Aidil Rifal Rizgullah	3	3	2	3	3	14	93.3	8711.1
2	Albin Alinsky	3	3	2	3	3	14	93.3	8711.1
3	Alfiqi Favian Lubis	3	3	2	3	2	13	86.7	7511.1
4	Annisa Putri Agustina	3	3	3	2	3	14	93.3	8711.1
5	Aqilla Maitsa Aprilita	3	3	3	2	3	14	93.3	8711.1
6	Arfah Nazli Khalik	3	3	3	3	3	15	100.0	10000.0
7	Arsya Firdira Naifa	3	3	3	3	2	14	93.3	8711.1
8	Dafa Insani Syahputra	3	3	3	3	3	15	100.0	10000.0
9	Danis Aqilah	3	3	2	2	2	12	80.0	6400.0
10	Davina Salwa Sirait	3	3	2	3	2	13	86.7	7511.1
11	Dea Ananda	3	3	3	3	2	14	93.3	8711.1
12	Dea Safinda Hutasuhut	2	3	2	3	2	12	80.0	6400.0
13	Farid Alfarezal Dihani	3	3	3	2	3	14	93.3	8711.1
14	Fathir Rizki Pratama P.	3	3	3	3	3	15	100.0	10000.0
15	Fazra Aulia Rahman	3	3	3	2	3	14	93.3	8711.1
16	Kayla Ramadhanani D.	3	3	3	2	3	14	93.3	8711.1
17	Keisya Ovi Ananda	3	2	2	2	3	12	80.0	6400.0
18	Keyla Ramadani	3	3	3	3	3	15	100.0	10000.0
19	Mirza Alhusaini	3	3	2	3	2	13	86.7	7511.1
20	Muhamad Hafizi	3	3	3	3	2	14	93.3	8711.1
21	Muhammad Haickal	3	3	3	2	3	14	93.3	8711.1
22	Muhammad Reno	3	2	3	2	2	12	80.0	6400.0
23	Nabila Rahmadani	3	3	2	3	2	13	86.7	7511.1
24	Naurah Fatin	3	3	3	2	2	13	86.7	7511.1
25	Nazifah Zahrani	3	3	2	2	2	12	80.0	6400.0
26	Naziha Safwa Khalisah	3	3	3	3	3	15	100.0	10000.0
27	Resiya Anggi Marsela	3	2	2	3	2	12	80.0	6400.0
28	Rizky Marcelia Sandi	3	2	3	3	2	13	86.7	7511.1
29	Rizky Ramadan	3	3	3	3	2	14	93.3	8711.1
30	Rurisyakila Batubara	3	3	3	3	2	14	93.3	8711.1
31	Sabian Sabila Saragih	3	2	3	2	3	13	86.7	7511.1
32	Tia Ifanka Nainggolan	3	3	3	3	3	15	100.0	10000.0
33	Tiara Husnawati	3	3	2	2	2	12	80.0	6400.0
34	Tiara Nadzifa Nasution	2	3	3	2	3	13	86.7	7511.1
Jumlah							460	3066.7	278133.3
Rata-Rata Kelas								90.2	

Lampiran 2 Hasil Belajar Siswa Kelas VII-4

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian					Total Skor	Postest	
		1	2	3	4	5		Nilai Akhir	Nilai Akhir ⁽²⁾
1	Arif	3	2	2	2	2	11	73.3	5377.8
2	Arman Dwi Julianto	3	3	3	2	2	13	86.7	7511.1
3	Axcelandri Dwi Mulia	3	3	2	3	2	13	86.7	7511.1
4	Alfira Dwi Zalianty	2	2	3	2	3	12	80.0	6400.0
5	Ayunia Ramadani	3	2	2	2	2	11	73.3	5377.8
6	Bunga Nur Kasih	3	3	3	2	2	13	86.7	7511.1
7	Chereen Syakila H.	2	2	3	2	2	11	73.3	5377.8
8	Fahreza Dwi Pratama	3	2	2	2	2	11	73.3	5377.8
9	Fahriza Pradana	3	3	2	2	2	12	80.0	6400.0
10	Feby Aulya	3	2	3	3	2	13	86.7	7511.1
11	Haifal Syahyadi	3	3	2	2	2	12	80.0	6400.0
12	Haikal Syahyadi	3	2	3	2	2	12	80.0	6400.0
13	Henny Amelia Putri	2	3	2	2	2	11	73.3	5377.8
14	Hilwa Amalia	2	3	2	2	2	11	73.3	5377.8
15	Farhan Muchriqs	2	3	3	2	2	12	80.0	6400.0
16	Khumairah Adelisa	3	3	2	2	2	12	80.0	6400.0
17	Lika Afrisiya	2	3	3	3	2	13	86.7	7511.1
18	Lutfi Anisa	3	3	2	2	2	12	80.0	6400.0
19	M. Bayu Al Fathir	3	3	2	2	2	12	80.0	6400.0
20	M. Fadlan Nur Safii P.	3	3	2	2	3	13	86.7	7511.1
21	Marsya Aqila Kanaya	3	3	2	2	3	13	86.7	7511.1
22	Putri Lestari	2	2	2	2	2	10	66.7	4444.4
23	Putri Ramadani	3	3	2	2	2	12	80.0	6400.0
24	Puzi Ningrum	2	2	2	2	2	10	66.7	4444.4
25	Rahmat Fauzy	3	2	2	2	2	11	73.3	5377.8
26	Rayhan Prasetio	3	2	2	3	2	12	80.0	6400.0
27	Silviya Saragih	3	3	2	3	2	13	86.7	7511.1
28	Sri Nabila Rahmadani	2	2	2	2	2	10	66.7	4444.4
29	Suci Ismawati	3	2	2	2	2	11	73.3	5377.8
30	Syahtria Pratama	2	2	2	2	2	10	66.7	4444.4
31	Syaipul Pasaribu	3	2	2	2	3	12	80.0	6400.0
32	Yosi Tanaya	2	2	2	2	2	10	66.7	4444.4
33	Zaskia Hadya Fitrah	2	2	2	2	2	10	66.7	4444.4
34	Zulaidah Aurora	2	2	2	2	2	10	66.7	4444.4
Jumlah							394	2626.7	204622.2
Rata-Rata Kelas								77.3	

Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

Uji Normalitas Kelas Eksperimen

X	F	Fkum	Zi	Zi_{tab}	F(Zi)	S(Zi)	Lo
80	7	7	-1.50	0.4332	0.0668	0.2059	-0.1391
86.7	8	15	-0.51	0.1950	0.3050	0.4412	-0.1362
93.3	13	28	0.46	0.1772	0.6772	0.8235	-0.1463
100	6	34	1.44	0.4251	0.9251	1.0000	-0.0749
Jumlah	34						

Uji Normalitas Kelas Eksperimen

X	F	Fkum	Zi	Zi_{tab}	F(Zi)	S(Zi)	Lo
66.7	7	7	-1.47	0.4292	0.0708	0.2059	-0.1351
73.3	8	15	-0.55	0.2088	0.2912	0.4412	-0.1500
80	11	26	0.38	0.1480	0.6480	0.7647	-0.1167
86.7	8	34	1.32	0.4066	0.9066	1.0000	-0.0934
Jumlah	34						

Lampiran 4 Distribusi Frekuensi Data Penelitian

Distribusi Nilai Kelas Eksperimen

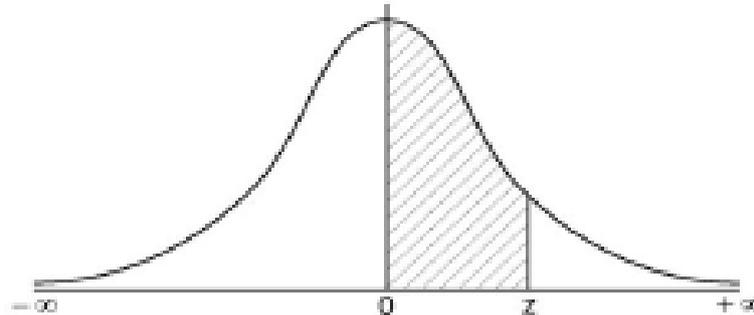
No	Skor	Frekuensi	%
1	80	7	20.6
2	86.7	8	23.5
3	93.3	13	38.3
4	100	6	17.6
Σ		34	100

Distribusi Nilai Kelas Kontrol

No	Skor	Frekuensi	%
1	66.7	7	20.6
2	73.3	8	23.5
3	80	11	32.4
4	86.7	8	23.5
Σ		34	100

Lampiran 5 Tabel Zi

Area under the Standard Normal Density from 0 to z



z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

Lampiran 6 Tabel Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 7 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Simalungun
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits
 Kelas / Semester : VII / Ganjil
 Pertemuan Ke : 7
 Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi

Menerapkan Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan tentang *Rububiyyah* dan *Uluhiyyah* dalam kehidupan

B. Kompetensi Dasar

Memahami isi kandungan *Q.S. Al-Fatihah, An-Naas, Al-Falaq* dan *Al-Ikhlas* tentang *At-Tauhid Rububiyyah* dan *Uluhiyyah* untuk dikaitkan dengan fenomena kehidupan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Menerjemahkan surat *Al-Fatihah* tiap mufrodatnya
2. Mempelajari isi kandungan S. *Al-Fatihah* tentang *At-tauhid Rububiyyah*
3. Mengaitkan isi kandungan S. *Al-Fatihah* tentang *At-tauhid Rububiyyah* dengan kehidupan sehari-hari
4. Menerjemahkan S. *An-Naas, Al-Falaq* dan *Al-Ikhlas*
5. Mencari ayat-ayat yang berhubungan dengan tauhid *Uluhiyyah* dalam surat *An-Naas, Al-Falaq* dan *Al-Ikhlas*

D. Materi Pembelajaran

1. *QS Al-Fatihah, An-Naas, Al-Falaq* dan *Al-Ikhlas*
2. Terjemahan *QS Al-Fatihah, An-Naas, Al-Falaq* dan *Al-Ikhlas*
3. Kandungan *Q.S Al-Fatihah* tentang tauhid *Rububiyyah*
4. Mengaitkan isi kandungan *Al-Fatihah* tentang tauhid *Rububiyyah* dengan kehidupan sehari-hari
5. Menerjemahkan Surat *An-Naas, Al-Falaq* dan *Al-Ikhlas*
6. Isi kandungan Surat *An-Naas, Al-Falaq* dan *Al-Ikhlas* tentang tauhid *Uluhiyyah*
7. Mengaitkan isi Surat *An-Naas, Al-Falaq* dan *Al-Ikhlas* tentang tauhid *Uluhiyyah*

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Kooperatif Tipe Numbered Head Togerher* (NHT)
3. Metode : Tanya jawab, penugasan, dan ceramah

F. Media/Alat, dan Bahan Sumber Belajar

Media/Alat : Lembar Penilaian, Papan Tulis
 Sumber Belajar: Buku paket Al-Qur'an-Hadist kelas 7

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin salah satu siswa 3. Guru meminta siswa untuk memeriksa kerapiannya masing-masing dan kebersiha kelas 4. Guru membuka pelajaran dengan menyebutkan tema: Menerapkan Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan tentang <i>Rububiyyah</i> dan <i>Uluhiyyah</i> dalam kehidupan, sub tema: Memahami isi kandungan <i>Q.S. Al-Fatihah, An-Naas, Al-Falaq</i> dan <i>Al-Ikhlash</i> tentang <i>At-Tauhid Rububiyyah</i> dan <i>Uluhiyyah</i> untuk dikaitkan dengan fenomena kehidupan 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 6. Guru mengajukan pertanyaan yang mengkaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari 	10 Menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 peserta didik dan memberi nomor 1-x (dimana x adalah jumlah peserta didik dalam kelompok) sehingga setiap peserta didik dalam tim memiliki nomor berbeda. 2. Guru membagikan LKS kepada setiap siswa sebagai bahan yang akan dipelajari. 3. Guru memberi pertanyaan secara klasikal melalui LKS yang dibagikan kepada seluruh kelompok. 4. Peserta didik mengembangkan dan meyakinkan bahwa tiap peserta didik dalam kelompok mengetahui jawaban. 5. Guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas. 6. Guru memberikan kesimpulan atau jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan. 7. Guru memberikan penghargaan berupa kata-kata pujian pada siswa dan memberi nilai yang lebih tinggi kepada kelompok yang hasil belajarnya lebih baik. 	50 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran hari ini 2. Siswa bersama guru membuat kesimpulan pembelajaran 3. Guru memberikan penugasan 4. Guru memberikan tindak lanjut agar siswa di rumah belajar kembali tentang materi hari ini dan siswa diminta untuk lebih giat belajar 	30 Menit

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
1. Menerjemahkan surat <i>Al-Fatihah</i>	Tes Tulis	Jawab Singkat
2. Menjelaskan isi kandungan Surat <i>Al-Fatihah</i> tentang tauhid <i>Rububiyyah</i>	Tulis Tulis	Jawab Singkat
3. Mengaitkan isi kandungan surat <i>Al-Fatihah</i> tentang tauhid <i>Rububiyyah</i> dengan kehidupan	Tes Tulis	Jawab Singkat
4. Menerjemahkan Surat <i>An-Naas</i> , <i>Al Falaq</i> dan <i>Al-Ikhlās</i>	Tes Tulis	Jawab Singkat
5. Mengaitkan isi kandungan surat <i>An-Naas</i> , <i>Al-Falaq</i> dan <i>Al-Ikhlās</i> tentang tauhid <i>Uluhiyyah</i> dengan kehidupan	Tes Tulis	Jawab Singkat

Diketahui oleh:
Kepala Sekolah

Medan, 05 Oktober 2020
Guru Mata Pelajaran

(Hariman, S.Ag., M.M.)

(Muhammad Arifin Saragih, S.Ag.)

Lampiran 8 Soal Latihan

SOAL LATIHAN

1. Terjemahkan surat Al Fatihah?
2. Jelaskan isi kandungan S. Al-Fatihah tentang tauhid *Rububiyah*?
3. Simpulkan isi kandungan S. Al-Fatihah tentang tauhid *Rububiyah* dengan kehidupan?
4. Terjemahkan S. An-Naas, Al-Falaq dan Al-Ikhlas?
5. Simpulkan isi kandungan surat An-Naas, Al-Falaq dan Al-Ikhlas tentang tauhid *Uluhiyah* dengan kehidupan?